

## ABSTRAK

Maria Dhiva Andrasthea Chrisanti (2024). *Gambaran Karakteristik Pasien Inkompatibel Pada Pemeriksaan Uji Silang Serasi di UDD PMI Kota Kediri Bulan Januari – Oktober 2023*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.

Uji silang serasi adalah pemeriksaan dengan mencocokkan sel darah merah dengan serum antara darah donor dan pasien. Uji Silang Serasi dilakukan dengan tiga macam pemeriksaan yaitu mayor, minor, dan autokontrol. Inkompatibel adalah ketidakcocokan yang terjadi antara darah donor dengan pasien dalam pemeriksaan uji silang serasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dengan hasil inkompatibel crossmatch dengan menggunakan metode gel di UDD PMI Kota Kediri pada Januari – Oktober 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah keseluruhan sampel adalah 304 sampel, dengan jumlah laki-laki 148 (48,68%) dan perempuan 156 (51,31%). Inkompatibel uji silang serasi paling banyak terjadi pada rentang umur 11-20 tahun sebanyak 76 (25%) dan 61 – 70 tahun sebanyak 74 (24,34%). Dengan hasil inkompatibel paling banyak terjadi pada golongan darah O sebanyak 132 (43,42%) dengan rhesus positif sebanyak 302 (99,34%). Jenis inkompatibel paling banyak terjadi pada minor autocontrol yaitu sebanyak 269 (88,48%), sementara inkompatibel lainnya yaitu mayor minor sebanyak 6 (1,97%) dan mayor minor autocontrol sebanyak 29 (9,53%). Namun masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui diagnosa penyakit dari pasien inkompatibel.

Kata Kunci: Uji Silang Serasi, Inkompatibel, Mayor, Minor, Auto Kontrol